BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah melakukan desain sistem pemecahan masalah secara rinci. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau menjabarkan cara kerja sistem dan proses yang terjadi pada Sistem Informasi yang ada. Hasil analisis sistem ini merupakan gambaran awal yang nantinya akan digunakan untuk merancang program aplikasi.

4.1.1. Analisis Dokumen

Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengetahui dokumen apa saja yang menjadi input, proses, dan output dari sistem ini. Dokumen input adalah dokumen yang akan diproses oleh sistem yang bisanya dilakukan oleh entitas luar sistem. Dokumen proses adalah dokumen yang diperlukan oleh sistem dalam melakukan kegiatan absensi, sedangkan dokumen output adalah dokumen yang dihasilkan oleh proses olahan sistem, yang biasanya dari dalam sistem ke entitas luar.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh gambaran secara singkat tentang sistem dan beberapa kelemahan yang ada, terutama dari segi efektivitas dan efisiensi sistem yang digunakan. Dari sistem yang ada dapat digambarkan bahwa sistem informasi untuk penggajian masih sangat sederhana karena masih menggunakan program aplikasi

Microsoft Excel. Bendahara juga harus mengambil gaji ke Bank dengan cara yang manual sehingga keamanan di perjalan kurang terjamin.

Melihat dari segi sistem informasi yang sedang berjalan, pengolahan data yang dilakukan kurang efisien dan efektif karena pada sistem pengolahan data gaji karyawan pada kantor Disnakertrans Kabupaten Subang dalam menyajikan laporan atau slip gaji karyawan datanya harus dientrikan terlebih dahulu karena tidak otomatis. Maka dengan sistem informasi ini laporan yang disajikan diberikan kepada karyawan atau pihak-pihak terkait membutuhkan waktu yang lama karena data-data yang diolah harus dientrikan manual secara berulang-ulang, teliti dan akurat.

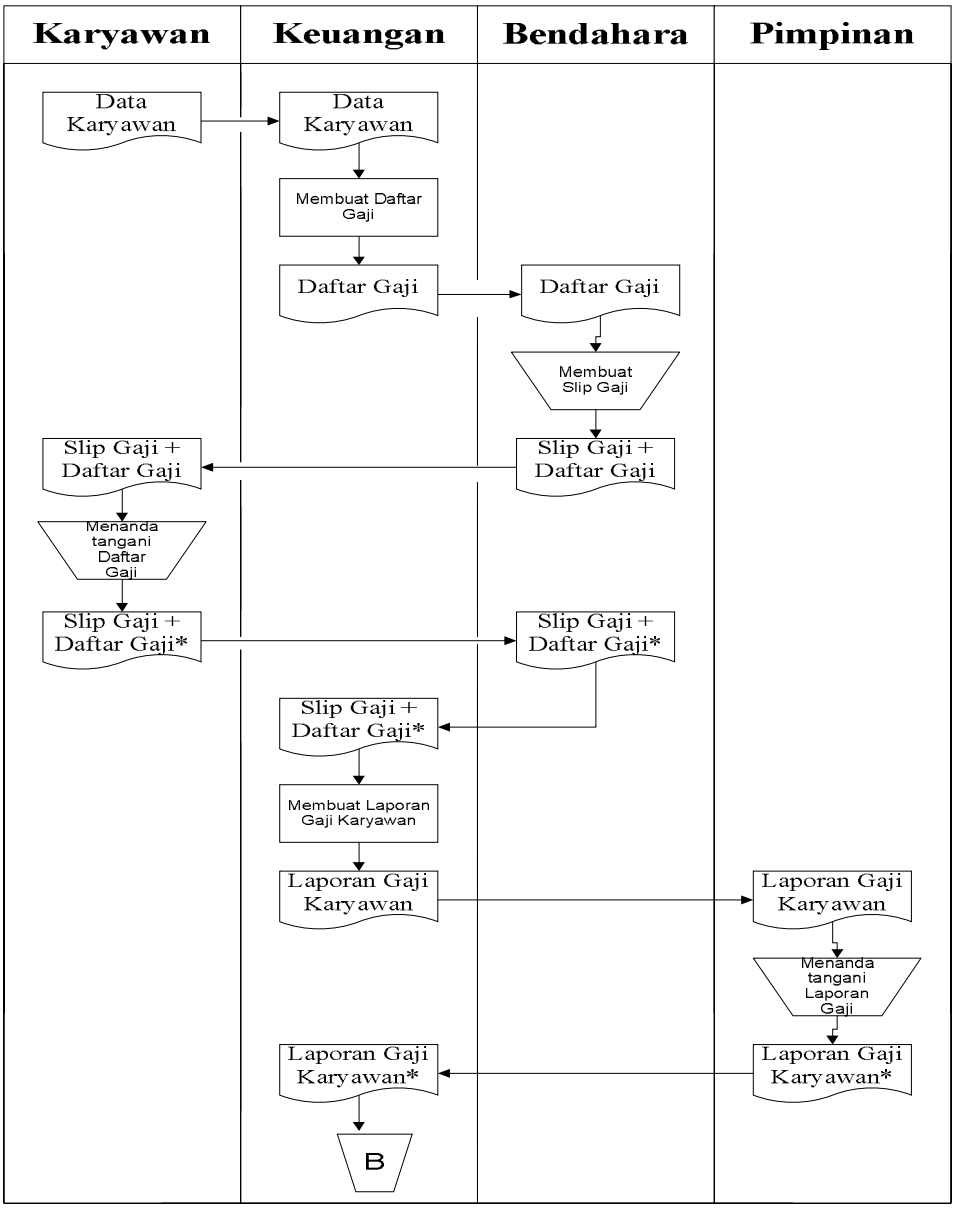
Adapun sistem informasi penggajian yang sedang berjalan pada Disnakertrans Kabupaten Subang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karyawan menyerahkan data-data yang dibutuhkan oleh perusahaan ke bagian keuangan.
2. Dari data-data yang diterima dari karyawan, bagian keuangan kemudian membuat daftar gaji karyawan kemudian daftar gaji karyawan tersebut diserahkan ke Bendehara.
3. Bendahara kemudian mengambil gaji untuk semua karyawan ke Bank, membuat slip gaji kemudian menyerahkan slip gaji dan daftar gaji ke karyawan untuk ditandatangani sebagai bukti

penerimaan gaji. Kemudian daftar gaji yang telah ditandatangani tersebut diserahkan ke bagian keuangan.

4. Berdasarkan daftar gaji yang telah ditandatangani kemudian bagian keuangan mengolah data dan membuat laporan gaji karyawan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel lalu laporan tersebut diserahkan ke pimpinan.
5. Pimpinan kemudian mencek laporan tersebut kemudian menanda tanganinya. Kemudian laporan tersebut diserahkan ke bagian keuangan untuk diarsip.

4.1.2.1. Flow Map Sistem Informasi yang Berjalan



Gambar 4.1 Flowmap SistemInformasi yang Berjalan

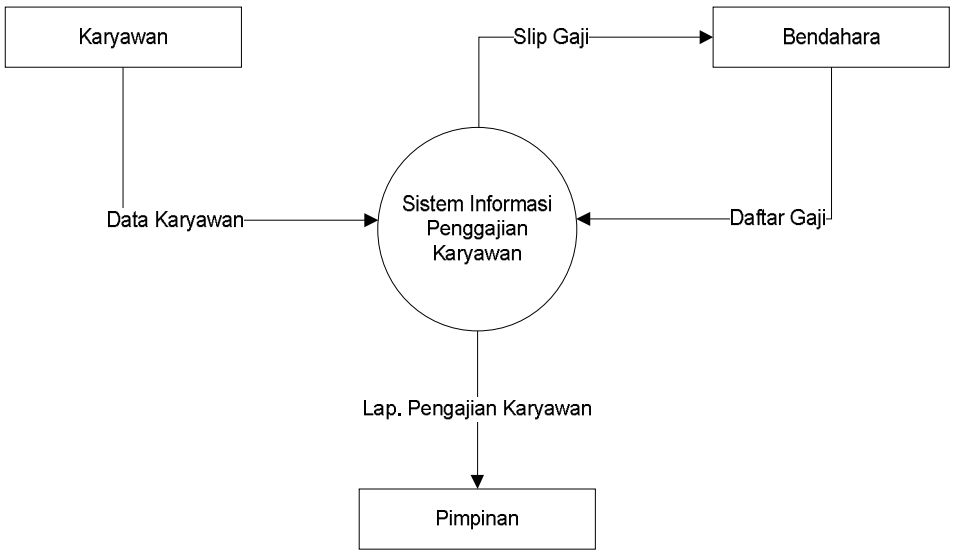
Keterangan :

****** **: telah ditandatangani**

B **: Arsip laporan gaji karyawan**

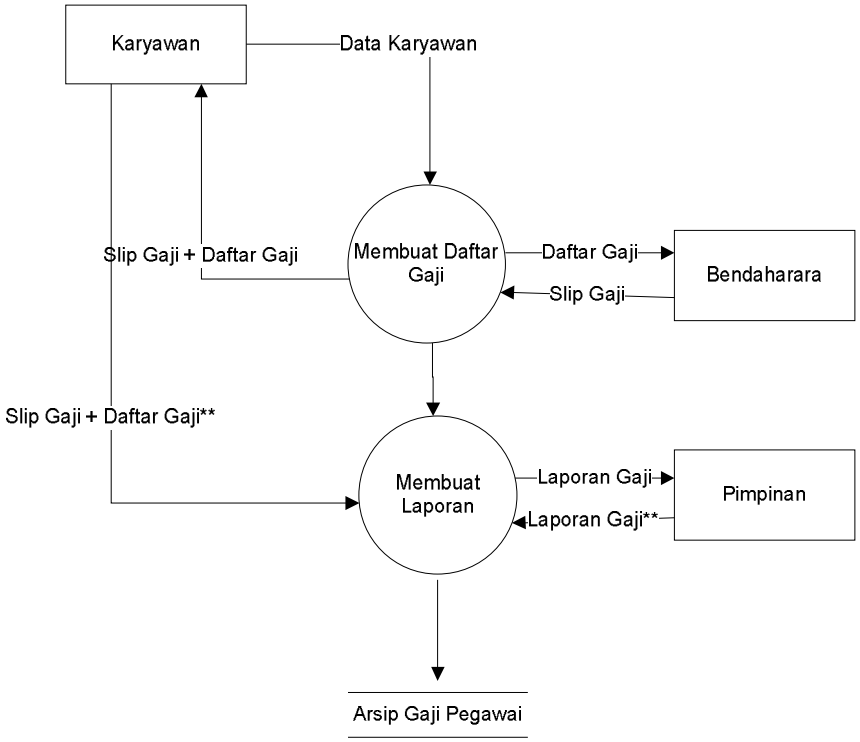
4.1.2.2. Diagram Kontek Sistem Informasi yang Berjalan

Gambar berikut merupakan diagram konteks dari Sistem Informasi pengajian karyawan yang sedang berjalan dimana entitas luar sistem yaitu karyawan, bendahara dan pimpinan. Sedangkan entitas internal yaitu bagian keuangan. Data yang menjadi masukan dalam SI tersebut yaitu data karyawan, slip gaji dan daftar gaji. Sedangkan informasi yang dihasilkan dari sistem yaitu laporan gaji.



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi yang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram Sistem Informasi yang Berjalan



Gambar 4.3 Data Flow Diagram Sistem Informasi yang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Informasi yang berjalan

Pada Sistem Informasi yang sedang berjalan, penggajian karyawan masih menggunakan Aplikasi Microsoft Excel sehingga mengalami kesulitan saat pencarian data gaji karyawan. Keamanan dalam pengambilan gaji secara manual juga kurang terjamin

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang baru tidak terlepas kaitannya dari sistem informasi yang sedang berjalan. Dalam hal ini penulis mencoba memperbaiki sistem yang sedang berjalan dengan cara membuat rancangan sistem yang

baru agar sistem informasi penggajian yang ada pada kantor Disnakertrans Kabupaten Subang lebih efektif dan efisien.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Dalam perancangan suatu sistem, sistem analis dan pemakai sistem dapat menentukan baik atau buruknya alternatif yang diberikan terhadap sistem yang lama. Para pemakai sistem harus mencoba memakai, mengolah, memproses sistem yang baru agar para analis sistem tidak membuat keputusan secara sepihak. Seorang analis harus dapat mempersempit pilihan terhadap sistem dalam jumlah yang wajar, sehingga analis sistem dan pemakai sistem dapat bekerjasama dalam melakukan pemilihan dan alternatif yang diberikan terhadap sistem. Alternatif-alternatf tersebut antara lain :

1. Waktu untuk melakukan alternatif sistem, dalam arti waktu yang diperlukan untuk menerapkan sistem baru tersebut.
2. Keuntungan apa yang diperoleh dari pengembangan sistem yang baru tersebut.
3. Apakah sistem yang baru dapat memenuhi apa yang dibutuhkan oleh pemakai terhadap informasi.
4. Apakah sistem yang baru dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Berdasarkan alternatif-alternatif diatas penulis berusaha memberikan solusi dimana membuat sistem informasi penggajian

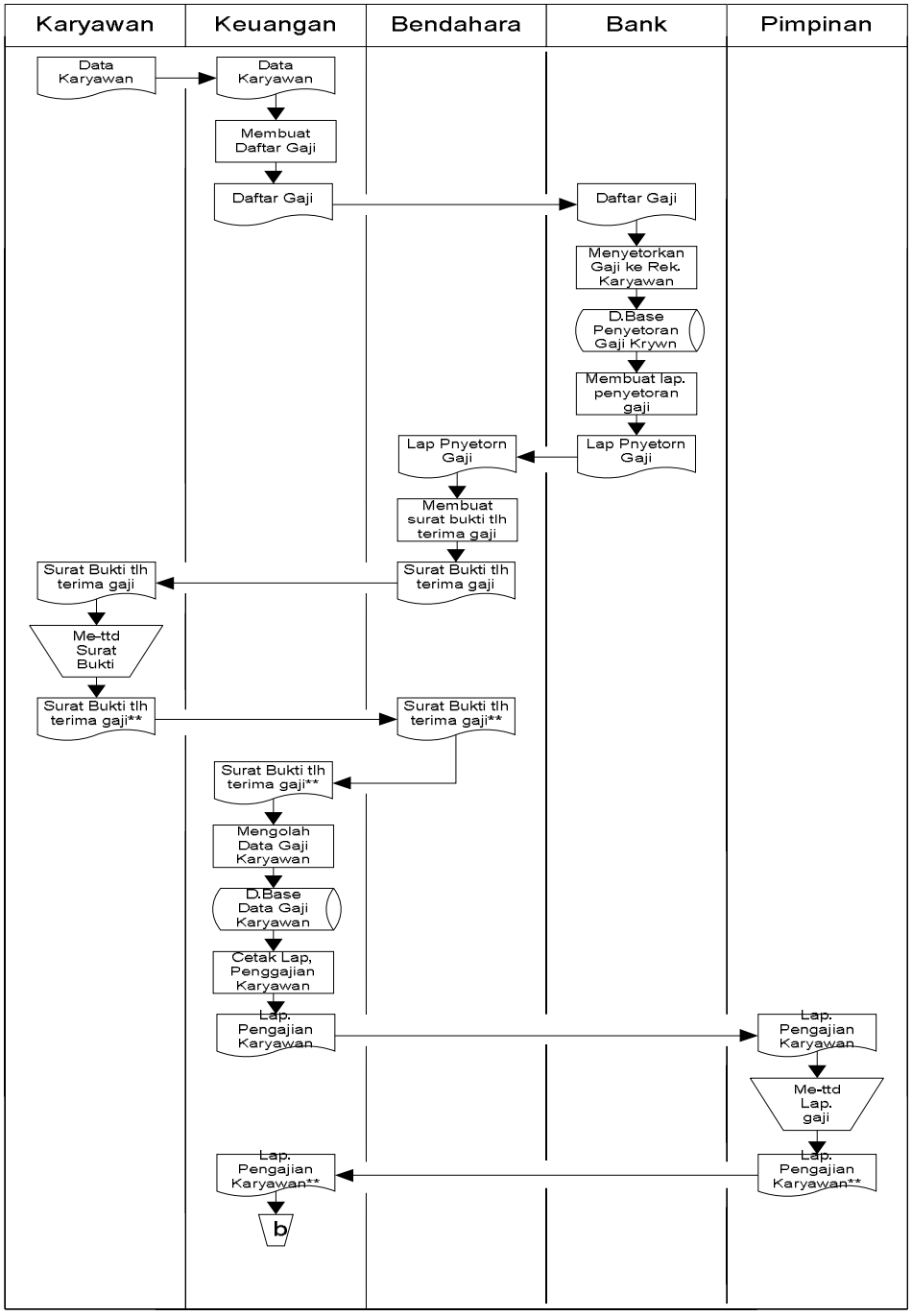
dengan menggunakan program aplikasi database sehingga mempermudah proses penyajian informasi gaji karyawan. Disnakertrans juga akan mengadakan kerja sama dengan pihak bank sehingga penggajian dapat dilakukan melalui bank sehingga penggajian lebih efektif dan efisien. Adapun sistem informasi penggajian yang penulis usulkan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karyawan menyerahkan data-data yang dibutuhkan oleh perusahaan ke bagian keuangan.
2. Dari data-data yang diterima dari karyawan, bagian keuangan kemudian membuat daftar gaji karyawan kemudian menyerahkannya ke Bendahara.
3. Bendahara menyerahkan daftar gaji tersebut ke pihak Bank. Pihak Bank akan menyetorkan gaji kepada karyawan melalui rekening masing-masing kemudian menyimpan data penyetoran ke dalam data base. Pihak bank akan membuat laporan penyetoran gaji dan menyerahkannya ke bendahara.
4. Karyawan dapat mencek gaji melalui ATM atau sms-Banking.
5. Bendahara membuat surat bukti telah menerima gaji untuk ditandatangani oleh karyawan kemudian menyerahkan bukti penerimaan gaji yang telah ditandatangani tersebut ke bagian keuangan.
6. Berdasarkan surat bukti yang telah ditandatangani kemudian bagian keuangan mengolah data gaji karyawan dengan program

aplikasi berbasis database dengan secara langsung bisa menyajikan laporan gaji karyawan yang dibutuhkan. Laporan yang dicetak tersebut diserahkan ke pimpinan.

7. Pimpinan kemudian mencek laporan tersebut kemudian menanda tanganinya. Kemudian laporan tersebut diserahkan ke bagian keuangan untuk diarsip.

4.2.2.1. Flow Map Sistem Informasi yang Diusulkan

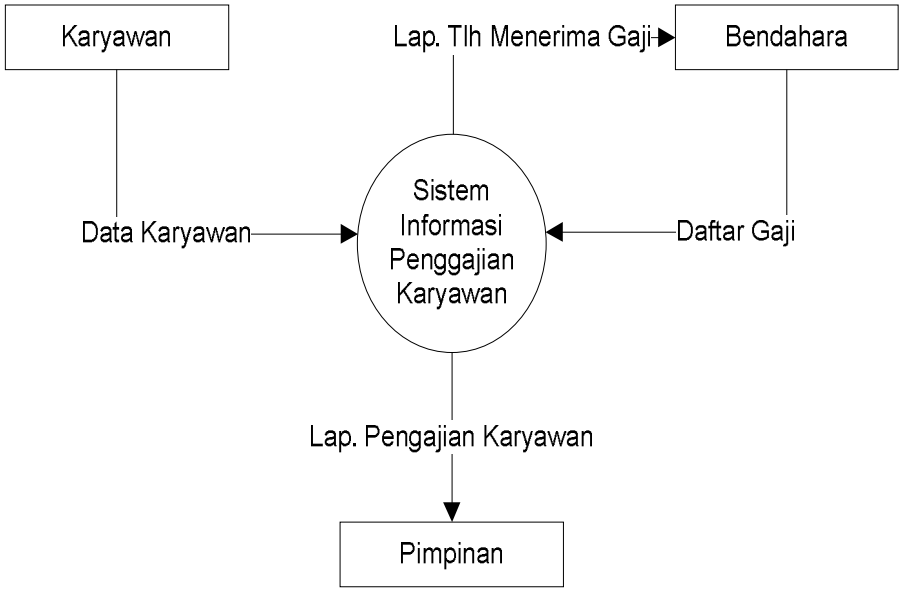


Gambar 4.4 Flow Map Sistem Informasi yang Diusulkan

Ket : ** : telah ditandatangani, b : arsip laporan penggajian karyawan

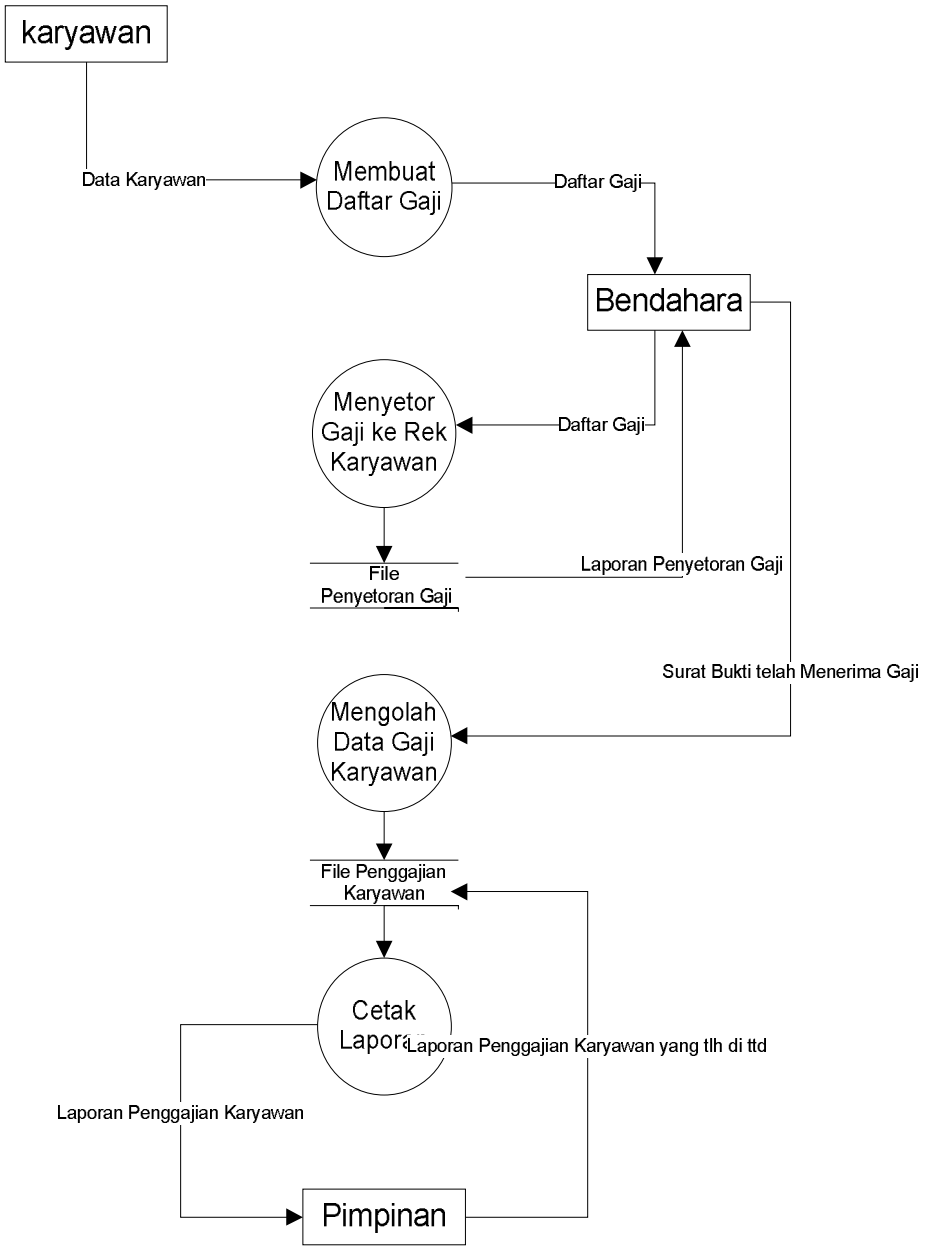
4.2.2.2. Diagram Kontek Sistem Informasi yang Diusulkan

Gambar berikut merupakan diagram konteks dari Sistem Informasi pengajian karyawan yang diusulkan dimana entitas luar sistem yaitu karyawan, bendahara dan pimpinan. Sedangkan entitas internal yaitu bagian keuangan dan pihak bank.



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Informasi yang Diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram Sistem Informasi yang Diusulkan



Gambar 4.6 Data Flow Diagram Sistem Informasi yang Diusulkan

4.2.2.4. Kamus Data

1. Nama Arus Data : Data Karyawan
   Alias : -
   Aliran Data : Karyawan
   Struktur Data : nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan
2. Nama Arus Data : Daftar Gaji
   Alias : -
   Aliran Data : Bendahara
   Struktur Data : nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan
3. Nama Arus Data : Laporan Penyetoran Gaji
   Alias : -
   Aliran Data : Bendahara, F. Penyetoran Gaji
   Struktur : nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, tgl_setor, gaji_pokok, tunjangan, potongan, tot_gaji, bln_penggajian, no_rek

4. Nama Arus Data : Surat Bukti Telah Menerima Gaji
   Alias : Bendahara
   Aliran Data : nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, gaji_pokok, tunjangan, potongan, tot_gaji, bln_penggajian, no rek
5. Nama Arus Data : Laporan Penggajian Karyawan
   Alias : -
   Aliran Data : Pimpinan, F. Penggajian Karyawan
   Struktur : nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, gaji_pokok, tunjangan, potongan, tot_gaji, bln_penggajian, no_rek

4.2.2.5. Normalisasi

4.2.2.5.1. Bentuk UnNormal

PEGAWAI = nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, tgl_setor, gaji_pokok, tunjangan,

potongan, tot_gaji, bln_penggajian, no_rek, nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, gaji_pokok, tunjangan, potongan, tot_gaji, bln_penggajian, no rek, nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, gaji_pokok, tunjangan, potongan, tot_gaji, bln_penggajian, no_rek

4.2.2.5.2. Bentuk Normal I

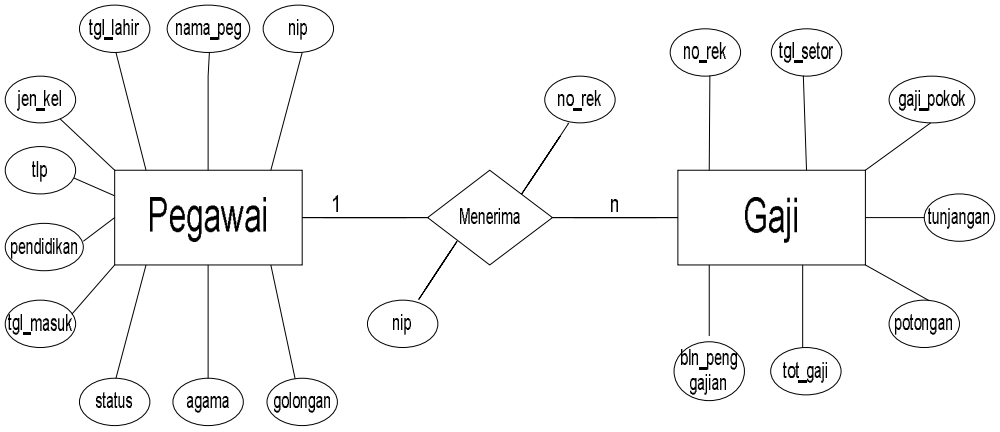
PEGAWAI = nip, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan, tgl_setor, gaji_pokok, tunjangan, potongan, tot_gaji, bln_penggajian, no_rek

4.2.2.5.3. Bentuk Normal II

PEGAWAI = {nip*, nama_peg, tgl_lahir, jen_kel, tlp, pendidikan, tgl_masuk, status, agama, golongan}

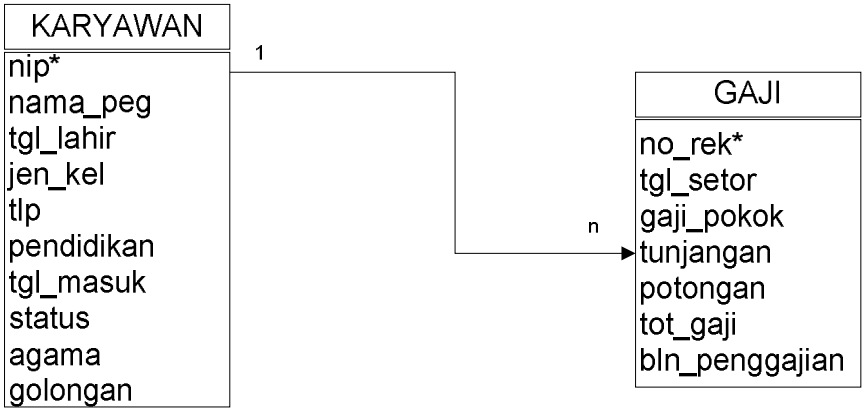
GAJI = {no_rek*, tgl_setor, gaji_pokok, tunjangan, potongan, tot_gaji, bln_penggajian}

4.2.2.6. Diagram Entity Relationship



Gambar 4.7 Diagram Entity Relationalship

4.2.2.7. Tabel Relasi



Gambar 4.8 Tabel Relasi

4.2.3. Evaluasi terhadap sistem yang Diusulkan

Dari sistem yang baru terdapat beberapa kelebihan dibanding dengan sistem yang lama, cara penggajian lebih cepat dan aman karena penggajian dilakukan secara transfer oleh pihak bank. Segala kendala

keamanan selama di perjalanan saat pengambilan gaji dapat dihindarkan.